

Studi Naratif Latar Belakang Orang Tua dalam Pemilihan Karir Pada Generasi Z

Fadya Putri Maharani^{1*}

¹ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Indonesia, fadyaamaharani@gmail.com

Dina Nur Afida²

² UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Indonesia, dinanurafida63@gmail.com

Abd. Hamid Cholili³

² UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Indonesia, hamidcholili@uin-malang.ac.id

*E-mail: dinanurafida63@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the influence of parental background on career choices among Generation Z in Indonesia, highlighting the significant role of family in the career decision-making process. While previous research has addressed various factors affecting career choices, there remains a gap in understanding how specific aspects of parental background, such as occupation and role involvement impact Generation Z. This research employs a qualitative approach through structured interviews with three individuals from Generation Z, each with different parental backgrounds. The findings reveal that the professions and education of parents significantly influence their children's career aspirations, with some subjects inclined to follow in their parents' footsteps, while others opt for different paths. The study concludes that the background of parents and both emotional and financial support from parents are crucial in shaping career decisions, although personal interests also play a vital role. These insights are expected to provide new perspectives for parents and educators in guiding Generation Z toward career choices that align with their potential and interests.

Keywords: *parental background, career choice, Generation Z*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh latar belakang orang tua terhadap pemilihan karir di kalangan generasi Z di Indonesia, mengingat pentingnya peran keluarga dalam proses pengambilan keputusan karir. Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir, masih terdapat kekosongan dalam pemahaman mengenai bagaimana aspek spesifik dari latar belakang orang tua, seperti jenis pekerjaan dan keterlibatan peran mempengaruhi generasi Z. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara terstruktur terhadap tiga individu generasi Z yang memiliki latar belakang orang tua yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesi orang tua memiliki dampak signifikan terhadap aspirasi karir anak-anak mereka, di mana beberapa subjek cenderung mengikuti jejak orang tua, sementara yang lain memilih jalur yang berbeda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa latar belakang orangtua serta dukungan emosional dan finansial dari orang tua sangat penting dalam membentuk keputusan karir, meskipun minat pribadi juga memainkan peran yang tidak kalah penting. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi orang tua dan pendidik dalam mendukung generasi Z dalam memilih karir yang sesuai dengan potensi dan minat mereka.

Kata kunci: *latar belakang orang tua, pemilihan karir, generasi Z*

1. INTRODUCTION

Pemilihan karir merupakan keputusan penting yang dapat menentukan masa depan individu, terutama bagi Generasi Z, yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi pesat dan perubahan sosial yang dinamis. Generasi Z memiliki kecenderungan unik dalam memilih

karir yang sesuai dengan kepribadian, minat, serta nilai-nilai personal mereka, sebagaimana dijelaskan melalui teori RIASEC oleh Holland (Farhan & Biran, 2022). Namun, faktor eksternal, khususnya latar belakang orangtua, tetap memegang peranan penting dalam memengaruhi keputusan karir mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua berkontribusi secara signifikan terhadap aspirasi karir Gen Z. Penelitian di Bandung mengindikasikan adanya korelasi moderat antara keterlibatan orangtua dan aspirasi karir anak (Aisyi et al., 2021). Selain itu, penelitian lain mengungkap bahwa faktor budaya dan hubungan emosional yang kuat antara orangtua dan anak di Indonesia dapat memengaruhi keputusan karir, terutama di bidang tertentu seperti akuntansi (Arnita, 2018). Tingkat Pendidikan orangtua juga dilaporkan memengaruhi dukungan dan kemampuan anak untuk membuat pilihan karir secara independent (Cahyani, 2017).

Meskipun banyak studi yang menyoroti pentingnya dukungan orangtua, terdapat kesenjangan pengetahuan dalam memahami bagaimana aspek spesifik dari latar belakang orangtua seperti profesi, atau keterlibatan peran secara langsung membentuk keputusan karir anak. Dengan semakin banyaknya pilihan karir yang muncul akibat perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar global, studi ini berupaya menjawab pertanyaan penting terkait latar belakang orangtua memengaruhi pemilihan karir pada Generasi Z di Indonesia

Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa latar belakang orangtua, yang mencakup jenis pekerjaan, dan keterlibatan peran memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir pada Generasi Z. Melalui pendekatan ini, diharapkan studi ini dapat memberikan wawasan baru yang tidak hanya relevan secara akademik tetapi juga praktis untuk mendukung pengambilan keputusan karir yang lebih baik bagi Generasi Z.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi naratif. Tujuan penelitian ini adalah memahami latar belakang orang tua dapat mempengaruhi pilihan karir pada Generasi Z. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat mengkaji narasi dari pengalaman individu mengenai peran keluarga, khususnya orang tua dalam membentuk keputusan karir mereka.

Penelitian ini mengidentifikasi dua variable yaitu, latar belakang orang tua dan pemilihan karir Generasi Z. Latar belakang orang tua meliputi jenis pekerjaan dan keterlibatan peran, sedangkan pada pemilihan karir Generasi Z mencerminkan keputusan yang diambil subjek berdasarkan pengaruh tersebut.

Subjek penelitian ini adalah tiga individu Generasi Z yang dipilih secara sengaja (*purposive sampling*). Pemilihan subjek dilakukan dengan mewakili variasi latar belakang keluarga sebagai penentu pemilihan karir subjek di masa depan. Subjek pertama memiliki orang tua yang keduanya bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS). Subjek kedua memiliki ayah yang bekerja dan ibu sebagai ibu rumah tangga, sedangkan subjek ketiga berasal dari keluarga dengan kedua orang tua yang bekerja di sektor formal.

Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur. Panduan wawancara dibuat berdasarkan aspek yang akan diteliti, seperti dukungan finansial, peran emosional, dan pandangan terhadap pekerjaan orang tua. Instrumen utamanya pada penelitian ini adalah panduan wawancara terstruktur dengan aspek yang diukur. Jumlah pertanyaan pada wawancara ini sebanyak 10 item.

Prosedur dimulai dengan penyusunan panduan wawancara. Setelahnya wawancara dilakukan dengan merekam jawaban subjek. Data yang diperoleh kemudian ditranskrip dan dianalisis dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dari data kualitatif.

Melalui metode yang jelas dan terstruktur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang jelas terkait latar belakang orang tua dalam menentukan pilihan karir anak mereka dan dapat diulangi oleh peneliti lain jika diperlukan.

3. RESULTS

Data yang didapat pada penelitian ini bersifat primer yang didapatkan dari tiga orang subjek. Metode pengambilan data dilakukan dalam bentuk wawancara terstruktur. Pertanyaan yang diberikan kepada ketiga subjek penelitian telah disusun sesuai dengan aspek yang diteliti. Hasil wawancara pada ketiga subjek sebagai berikut.

Subjek pertama dengan berinisial BL dengan kedua orang tua yang bekerja. BL menyatakan bahwa dirinya memiliki keinginan untuk bekerja atau memilih karir yang sama dengan kedua orang tuanya. Pekerjaan kedua orang tua BL adalah pegawai negeri sipil atau PNS pada bidang pendidikan yaitu guru. Menurut BL pekerjaan yang ditekuni oleh orang tuanya menjadi patokan dalam menentukan karir di masa depan, hal tersebut didasarkan pada anggapan BL bahwa pilihan karir menjadi PNS akan menguntungkan dan memudahkan dirinya terutama dari segi finansial, pernyataan dari BL sebagai berikut “*Aku melihat orang tuaku enak gajinya terjamin dan stabil meskipun ada pandemi kayak kemarin.*” (BL, komunikasi pribadi, 5 Desember 2024). Orang tua BL memiliki harapan agar BL dapat bekerja sama dengan keduanya hal tersebut berdampak pada pemilihan karir yang diinginkan BL, ia menyatakan bahwa akan menuruti harapan orang tuanya tersebut dengan menjadi seorang PNS. Berdasarkan jawaban yang diberikan BL diketahui bahwa orang tua berperan besar dalam proses pemilihan karirnya. Bentuk keterlibatan orang tua pada pemilihan karir BL berhubungan dengan ada pada dukungan emosional dan finansial, sedangkan pada bidang pekerjaan berupa pemberian nasihat atau saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika akan menentukan suatu pilihan.

Subjek kedua OS dengan orang tua laki-laki bekerja dan perempuan sebagai ibu rumah tangga. OS menyatakan bahwa orang tua berdampak pada pemilihan dan pandangan karir, OS tidak ingin memiliki pekerjaan seperti ayahnya hal tersebut disebabkan karena OS memiliki keinginan untuk mendapat pekerjaan yang lebih baik dan terjamin dari orang

tuanya, hal tersebut dinyatakan OS di dalam wawancara *“hmm tidak, karena saya memiliki pandangan terkait pekerjaan orang tua saya, saya jadi tidak ingin bekerja seperti beliau, saya ingin memiliki pekerjaan yang lebih baik dan memiliki penghasilan yang stabil”* (OS, komunikasi personal, 5 Desember 2024). Peran orang tua pada pemilihan karir berkaitan dengan jenjang pendidikan berupa dukungan secara finansial serta emosional memberikan semangat maupun nasihat dan saran berhubungan dengan pilihan OS, tetapi keputusan akhir diserahkan sepenuhnya kepada OS. Peran orang tua pada pemilihan karir terletak pada saran atau pendapat yang diberikan melalui diskusi bersama antara OS dengan kedua orang tuanya. Beban yang diterima OS terkait pemilihan karir lebih kepada perasaan takut mengecewakan kedua orang tuanya bukan karena tuntutan yang dibebankan kepadanya.

Subjek ketiga LA memiliki keluarga dengan kondisi kedua orang tua bekerja. Keadaan tersebut membuat LA memiliki pandangan pilihan karir yaitu bekerja seperti kedua orang tuanya, karena pekerjaan tersebut sudah familiar dengannya sedari kecil sehingga LA memiliki keinginan untuk melanjutkan pekerjaan tersebut, pada wawancara yang dilakukan LA menyatakan *”Menurut pandangan saya hal tersebut sangat berpengaruh, karena secara tidak langsung saya terbiasa melihat pekerjaan orang tua saya dari kecil sehingga tertanam dipikiran saya bahwa saya juga menginginkan pekerjaan yang seperti itu”* (LA, komunikasi personal, 5 Desember 2024). Kedua orang tua LA tidak pernah memberikan tuntutan berhubungan pekerjaan yang akan dipilih LA nanti. Peran serta atau keterlibatan orang tua lebih kepada memberikan saran dan arahan terutama berkaitan dengan hal pendidikan, keputusan akhir tetap diserahkan seluruhnya kepada LA. Selain pemberian saran dan pengarahan dukungan juga diberikan oleh kedua orang tua LA dalam bentuk finansial. Menurut keterangan yang diberikan oleh LA kedua orangtuanya secara finansial memberikan fasilitas penuh terutama berkaitan dengan Pendidikan dan tidak menuntut untuk cepat bekerja sehingga dapat fokus dalam menjalankan karir pada bidang tersebut. Dari kondisi keluarga yang cukup suportif tersebut LA merasa tidak pernah mendapat tekanan dari lingkungan keluarganya tersebut terutama dari kedua orang tua berhubungan dengan pengambilan keputusan karir.

Data yang diperoleh pada penelitian dari ketiga subjek tersebut menunjukkan bahwa latar belakang orang tua terutama pekerjaan yang dimiliki menjadi salah satu pertimbangan bagi subjek terkait pemilihan karir. Keterlibatan orang tua dalam proses penentuan karir pada masing-masing subjek sebagian besar berupa diskusi bersama atau pemberian saran dan pengarahan berhubungan dengan karir yang dipilih. Dukungan yang diberikan oleh kedua orang tua pada ketiga subjek tersebut dalam bentuk finansial dan emosional. Penentuan karir dan keputusan akhir pada bidang pendidikan maupun pekerjaan di masa yang akan datang diserahkan orang tua kepada ketiga subjek penelitian sepenuhnya

4. DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki orang tua dengan latar belakang sebagai pekerja, pekerjaan yang dimiliki oleh masing-masing orang tua subjek menjadi pertimbangan atau pandangan yang digunakan dalam menentukan karir. Subjek BL menunjukkan bahwa alasan pilihan karir sebagai PNS didasarkan pada lingkungan keluarga yaitu kedua orang tua yang bekerja sebagai PNS sehingga memberikan pandangan terkait pemilihan karir yang sama. BL menyatakan bahwa pemilihan karir untuk menjadi PNS didasarkan pada pengamatan yang ia lakukan terhadap kedua orang tuanya, dari pengamatan tersebut BL memiliki pemikiran bahwa pekerjaan seperti kedua orang tuanya dapat mendukung masa depan dilihat dari aspek gaji yang didapatkan. Alasan tersebut yang melatarbelakangi BL memiliki pandangan karir yang merujuk pada pekerjaan kedua orang tua. Subjek ketiga juga berkeinginan untuk memiliki pekerjaan sama dengan kedua orang tuanya, didasarkan pada kondisi lingkungan keluarga yang berhubungan erat dengan pekerjaan tersebut, AL sudah terbiasa melihat kedua orangtuanya menekuni pekerjaan tersebut sehingga timbul keinginan untuk melakukan hal yang sama, kondisi lingkungan keluarga ini memberikan dampak pada pandangan AL terhadap karirnya di masa depan. Pada subjek kedua OS memiliki keinginan untuk tidak mendapat pekerjaan sama seperti orang tuanya, di keluarga OS yang bekerja hanya orang tua laki-laki atau ayah. Subjek OS menyatakan bahwa pekerjaan yang dimiliki orang tuanya kurang stabil serta ia sudah banyak melihat perjalanan yang telah dilalui orang tuanya dengan susah payah. Penentuan karir pada OS berkaitan dengan latar belakang orang tua pada pekerjaan lebih kepada pandangan pengalaman orang tua yang dijadikan salah satu pendorong maupun alasan untuk dapat berubah menjadi lebih baik lagi atau memiliki karir yang berbeda dengan orang tua sebelumnya.

Ketiga subjek tersebut selain menunjukkan terkait latar belakang orang tua yaitu pada bidang pekerjaan masing-masing, terdapat peran atau keterlibatan masing-masing orang tua dari ketiga subjek pada pemilihan karir. Keterlibatan langsung orang tua yang sebagian besar dirasakan oleh ketiga subjek dalam bentuk pemberian sarana atau arahan terhadap karir yang dipilih. Dukungan yang diberikan oleh masing-masing orang tua subjek rata-rata berupa dukungan finansial terutama dalam pengembangan karir dalam bidang pendidikan dan emosional, kedua bentuk dukungan ini dirasakan oleh ketiga subjek. Selain latar belakang orang tua berkaitan dengan pekerjaan dan peran terdapat faktor lain yang menjadi alasan atau dasar pertimbangan karir yang dipilih oleh ketiga subjek yaitu minat. Adanya minat yang dimiliki ketiga subjek menjadi bentuk alasan lain dalam menentukan dan menjadi pertimbangan karir yang dipilih selain latar belakang orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Fikri, Ahmad dan Wenny pada tahun 2024 terkait kepribadian, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada generasi Z menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga yang dimiliki oleh individu berdampak pada proses pemilihan karir. Lingkungan keluarga menghasilkan dampak positif berhubungan dengan cara mendidik yang baik, dan dorongan atau dukungan yang diberikan kepada masing-masing anggota keluarga. Pembentukan lingkungan yang nyaman akan berkorelasi dengan proses pemilihan karir. Orang tua dapat membangun minat dan perspektif pekerjaan pada anak, orang tua yang bekerja pada suatu bidang pekerjaan memiliki kemungkinan untuk anak terpapar dengan lingkungan yang sama hal tersebut dapat membentuk minat pada diri anak karena sering melihat cara orang tua melakukan pekerjaannya dan menimbulkan inspirasi terkait pandangan pekerjaan yang sama (Berliawan et al., 2024). Pada penelitian terkait persepsi generasi Z terhadap profesi petani yang dilakukan oleh Een, Gugun, dan Rifqy 2023 menunjukkan hasil bahwa dukungan keluarga berdampak pada pemilihan karir remaja. Sebagian besar orang tua masih memiliki stigma yang kurang baik terhadap profesi petani sehingga menyarankan untuk memilih pekerjaan lain yang lebih menjanjikan seperti jaksa, dokter maupun pengacara. Tidak adanya dukungan dan penolakan yang diberikan oleh orang tua membuat para remaja memilih untuk menuruti pendapat dari orang tuanya dan mengalah dengan memilih jenjang karir lain (Mardiyanti et al., 2023). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bayu, Muhazir, dan Seget pada tahun 2022 terkait peran orang tua terhadap perencanaan karir anak menunjukkan hasil penelitian bahwa orang tua dalam pemilihan karir anak menjalankan perannya atau berpartisipasi dalam pemilihan karir anak melalui pemberian informasi terkait macam jenis pekerjaan, menyediakan fasilitas untuk mendukung karir yang dipilih misal berupa pelatihan dan mempersiapkan dukungan secara finansial berhubungan dengan pengembangan karir anak terutama pada bidang (Aji et al., 2022).

Peran orang tua dalam pemilihan karir

Lingkungan keluarga menjadi salah satu bagian penting dalam proses pemilihan karir terutama orang tua. Pihak yang banyak membantu dalam pemilihan karir apabila diurutkan dari yang paling tinggi adalah orang tua, tokoh karir, teman, konselor sekolah, guru, orang dipercaya, dan wali kelas. Dapat diketahui bahwa orang tua memegang peranan yang penting dalam pemilihan karir, keterlibatan orang tua dapat memberikan dampak yang positif, masih terdapat orang tua yang kurang terlibat dalam proses pemilihan karir sehingga anak mengalami kebingungan dalam memilih karirnya. Pada proses pemilihan karir keterlibatan orang tua dapat dilihat dalam bentuk pemberian informasi terkait ragam jenis pilihan karir, memberikan bimbingan atau arahan, dan dukungan secara emosional (Putra, 2018). Pemberian fasilitas merupakan bagian dari keterlibatan orang tua, penyediaan fasilitas pendukung karir ini berhubungan dengan kondisi ekonomi dari orang tua. Keluarga yang dengan finansial yang baik akan memiliki harapan untuk mendukung pengembangan karir

pada anak ke tingkat yang lebih tinggi seperti pada bidang orang tua yang memiliki kemampuan secara ekonomi baik akan mendukung dan memberikan fasilitas sampai ke jenjang yang paling tinggi sehingga individu dapat memiliki pengalaman karir yang lebih luas dan peluang yang besar, kesempatan ini tidak akan dirasakan oleh individu dengan kondisi orang tua yang mengalami kesusahan secara ekonomi (Vidya Nindhita, 2023). Berdasarkan penjabaran tersebut dapat diketahui bahwa peran keluarga akan memberikan dampak yang positif dalam proses pemilihan karir, kondisi lingkungan yang mendukung dan orang – orang yang ada didalamnya terutama orang tua akan menentukan pandangan karir yang terbentuk pada pribadi individu (Utami, 2024).

Faktor-faktor lain

Selain latar belakang orang tua pada hasil penelitian ditemukan bahwa faktor lain yang menjadi penentu dalam pemilihan karir adalah minat. Subjek AL dan subjek dua OS menyatakan bahwa dalam memilih karir mereka akan mempertimbangkan minat yang dimiliki dan memilih karir yang dirasa cocok dan sesuai dengan minat tersebut. Minat merupakan bentuk keterlibatan individu terhadap suatu aktivitas didasarkan pada keinginan yang muncul pada dirinya sendiri yang ditandai dengan kepedulian yang mendalam dan emosi positif terkait tindakan tersebut. Munculnya minat dapat berasal dari dalam diri individu berupa dorongan dalam bentuk motivasi terkait ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan, selain dari dalam diri munculnya minat juga dapat disebabkan oleh kondisi eksternal seperti rekan, sarana dan prasarana yang diberikan (Cahya et al., 2024).

5. CONCLUSION AND SUGGESTIONS

Diketahui bahwa latar belakang orang tua menjadi salah satu faktor dalam pemilihan karir pada generasi Z. Hasil data menunjukkan bahwa ketiga subjek penelitian menyatakan bahwa latar belakang orang tua berkaitan dengan peran atau keterlibatan orang tua dalam pemilihan karir melalui pemberian saran pengarahan dan diskusi yang dilakukan dalam proses penentuan karir, selain peran orang tua dukungan finansial juga menjadi salah satu bagian dari bentuk keterlibatan orang tua. Bentuk dukungan ini menunjukkan kondisi keluarga berkaitan dengan ekonomi, keluarga yang memiliki keadaan ekonomi baik tentu dapat memberikan dukungan secara finansial dan membuka peluang yang lebih lebar dalam memilih karir yang diinginkan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan karir terkait latar belakang keluarga tidak selalu memilih karir yang sama dengan orang tua atau bentuk inspirasi, ditemukan pada subjek kedua OS pemilihan karir didasarkan pada pengalaman kerja orang tua yang dirasa kurang cocok baginya sehingga ingin memperbaiki kondisi tersebut dengan memilih bentuk pekerjaan lain yang lebih baik dari orang tuanya. Pada subjek OS kondisi latar belakang dari orang tua terkait pekerjaan menjadi bentuk pembelajaran yang digunakan sebagai dasar pertimbangan pemilihan karir.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan serta melakukan analisis lebih dalam pada latar belakang orang tua berhubungan dengan pendidikan dan kondisi ekonomi. Selain latar belakang orang tua faktor-faktor lain juga perlu disoroti seperti lingkungan pertamanan individu. Diharapkan dengan melakukan analisis yang lebih mendalam dapat diketahui faktor-faktor lain dalam pemilihan karir oleh generasi Z. Pemahaman terkait faktor-faktor ini dapat menjadi salah satu pengetahuan untuk membantu pihak-pihak tertentu salah satunya pada penanganan kasus yang berhubungan dengan pemilihan karir terutama pada generasi Z saat ini.

6. Acknowledgments

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penelitian ini. Ucapan terimakasih khusus ditujukan kepada Bapak Abd. Hamid Cholili, M.Psi Psikolog sebagai dosen pengampu pada mata kuliah Psikologi Pengembangan Karir yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.

Peneliti juga berterimakasih kepada para subjek penelitian yang telah bersedia berbagi cerita dan pengalaman yang menjadi inti dari penelitian ini. Tidak lupa kepada keluarga dan teman-teman atas doa, semangat, dan dukungan tanpa henti. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dunia akademik.

REFERENCES

- Aisyi, M. R., Nugrahawati, E. N., Dwarawati, D., Psikologi, P., & Psikologi, F. (2021). *Hubungan antara keterlibatan orangtua dengan career aspiration pada generasi z di kota bandung*. 7. <https://doi.org/10.29313/v0i0.28279>
- Aji, B. S., Muhazir, M., & Tartiyoso, S. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Perencanaan Karir Remaja Di Dusun X Desa Tanjung Jati Kabupaten Langkat. *Jurnal Seruni Bimbingan Dan Konseling*, 11(1), 07–11. <https://doi.org/10.37755/jsbk.v11i1.541>
- Arnita, V. (2018). Pengaruh orangtua terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi profesi akuntan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1818>
- Berliawan, F. B., Suharto, A., & Tyas, W. M. (2024). Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z Banyuwangi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(1), 72–83. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.7090>
- Cahyani, S. D. (2017). *Pemilihan karier pada mahasiswa berdasarkan latarbelakang orangtua (studi pada mahasiswa di universitas atma jaya yogyakarta)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:193846498>
- Cahya, O. S., Setianingrum, M. D., Tsuraya, N. T., Amiranto, A. R., & Rayhand, S. F. (2024). Pengaruh Self-Efficacy dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Ekonomi Universitas Negeri Semarang Occa. *Jurnal Majemuk*, 3(4), 737–

749. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk>
- Farhan, F., & Biran, M. (2022). Perspektif teori holland dalam pemilihan karir siswa SMA di era teknologi informasi. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Indonesia*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.29210/1202221148>
- Heldayaningsih, E., & Hardew, A. K. (2024). Decision making career mahasiswa ditinjau dari tingkat orang tua. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 443–453. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8908>
- Mardiyanti, E., Gunawan, G., & Hafizh, R. (2023). Persepsi Generasi Z Terhadap Profesi Petani (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 5(2), 383–390. <https://doi.org/10.33512/jipt.v5i2.23152>
- Putra, A. K. (2018). Keterlibatan Orang Tua Dalam Perencanaan Karir Anak Usia SMP Di Dusun Jamburejo. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 4(9), 501–511. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/viewFile/12589/12135>
- Putra, Q., & Taufik, T. (2024). The relationship between parental support and the direction of students' career choices. *Education and Social Sciences Review*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.29210/07essr401500>
- Utami, T. R. (2024). *Educatus : Jurnal ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN*. 2(2), 34–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.69914/educatus.v2i2.16>
- Vidya Nindhita. (2023). Perspektif Karir Psikologi I/O dari Sudut Pandang Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Mandala*, 7(1), 29–46. <https://doi.org/10.36002/jpm.v7i1.2524>